

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Kabupaten Bantul**

##### **1. Keadaan Geografi**

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Ibu kotanya adalah Bantul. Moto kabupaten ini adalah Projotamansari, yang merupakan singkatan dari Produktif-Profesional, Ijo royo royo, Tertib, Aman, Sehat, dan Asri. Kabupaten Bantul berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di sebelah utara, Kabupaten Gunung Kidul di sebelah timur, Samudra Hindia di sebelah selatan, serta Kabupaten Kulon Progo di sebelah barat. Bagian selatan kabupaten ini berupa pegunungan kapur, yakni ujung barat dari Pegunungan Sewu. Sungai besar yang mengalir di antaranya Kali Progo (membatasi kabupaten ini dengan Kabupaten Kulon Progo, Kali Opak, Kali Tapus, beserta anak-anak sungainya. Pada 27 Mei 2006, gempa bumi besar berkekuatan 5,9 skala Richter mengakibatkan kerusakan yang besar terhadap daerah ini dan kematian sedikitnya 3.000 penduduk Bantul. Daerah yang terkena dampak terparah dari gempa tersebut adalah Pundong dan Imogiri.

Kabupaten Bantul dilintasi oleh jalan nasional sebagai jalan arteri primer, di antaranya Jalan Pansela (Dalam Pembangunan) melewati kecamatan Srandakan, Sanden, dan Kretek. Jalan nasional penghubung dengan Kota Yogyakarta melewati jalan Bantul segmen utara, Jalan Lingkar timur Kota Bantul, Jalan Bakulan, dan Jalan Parangtritis segmen selatan. Dan juga Jalan Nasional penghubung Kota Yogyakarta dan Jakarta di kawasan jalan wates segmen Sedayu serta sebagian segmen jalan nasional ring road yogyakarta. Untuk jalan provinsi di antaranya jalan srandakan, jalan bantul segmen selatan, jalan parangtritis segmen utara, jalan wonosari segmen banguntapan dan piyungan, jalan imogiri timur, jalan imogiri barat, dan jalan jogja outerring road sedayu-pandak-bantul-imogiri-jetis-pleret-banguntapan.

Sistem perkeretaapian di Bantul sudah dibangun sejak zaman kolonial belanda. Jalur kereta api di Bantul terdiri atas jalur yogyakarta - bandung di kecamatan sedayu dengan Stasiun Rewelu (hanya digunakan untuk depo BBM) serta jalur rel kereta mati yang direncanakan akan dihidupkan kembali antara yogyakarta - bantul - brotot dengan stasiun di madukismo, cepit, bantul kota, palbapang, dan srandakan dan juga jalur mati yogyakarta - kota gede - pleret - pundong.

**Gambar II. 1 Peta Kabupaten Bantul**



**Sumber: Badan Pusat Statistik Bantul** (diakses 22 februari 2020, jam 22:04)

## **B. Profil Polres Bantul**

### **2. Visi dan Misi**

Visi dan misi Polres Bantul merupakan upaya dalam menciptakan pelindung dan pengayom untuk masyarakat agar terciptanya penegakan hukum di wilayah Polres Bantul sebagai kota budaya dan pariwisata suatu kehidupan sosial yang demokratis dan budaya serta untuk kesejahteraan sosial. Polres Bantul menetapkan visi:

*“Terwujudnya personel Polres Bantul yang semakin profesional, unggul dan dapat dipercaya masyarakat, penegakan hukum yang efektif serta sinergi polisional yang proaktif dalam rangka memantapkan*

***keamanan di wilayah Bantul yang kondusif dengan berlandaskan gotong royong”***

Sedangkan misi dari Polres Bantul adalah:

- a. Menyelenggarakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat yang semakin gumregah (menggeliat) mewujudkan keamanan wilayah bantul yang kondusif melalui kegiatan premitif, preventif sepanjang waktu.
- b. Mewujudkan pelayanan kamtibmas prima melalui kegiatan premetif, preventif dan represif (penegakan hukum) dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mewujudkan kemandirian kondusif.
- c. Meningkatkan kegiatan deteksi dini, peringatan dini dan cegah dini secara cepat, akurat dan efektif untuk menghasilkan deteksi aksi yang unggul.
- d. Memberdayakan Bhabinkamtibmas di Desa/Kelurahan dalam rangka meningkatkan strategis polmas untuk mewujudkan polisi sahabat masyarakat yang semakin dicintai masyarakat.
- e. Meningkatkan penyelenggaraan kemitraan dan sinergi polisional dengan masyarakat, Lembaga/Instansi terkait yang mengedepankan semangat gotong royong.
- f. Menyelenggarakan penegakan hukum yang berkeadilan, menjunjung tinggi HAM dan anti KKN.

- g. Menyelenggarakan kamseltibcar lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran arus barang dan orang.
- h. Meningkatkan pengamanan kegiatan masyarakat, obyek vital nasional dan obyek vital lainnya serta memberikan pertolongan dan pencarian.
- i. Menjaga keamanan wilayah Bantul sebagai kota budaya dan wisata.

### 3. Struktur Organisasi

Gambar II. 2 Struktur organisasi Polres Bantul



Sumber: [https://jogja.polri.go.id/polres\\_bantul/website/?page\\_id=1813](https://jogja.polri.go.id/polres_bantul/website/?page_id=1813) (diakses 25 februrari 2020, jam 22:04)

### 4. Tupoksi Satlantas Polres bantul

Satlantas merupakan unsur pelaksana tugas dan pokok yang berada dibawah Kapolres. Satlantas bertugas melaksanakan Turjawali lalu lintas, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantas), pelayanan resgistrasi dan

identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang lalu lintas. Satlantas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pembinaan lalu lintas kepolisian
2. Pembinaan partisipasi masyarakat melalui kerja sama lintas sektoral, Dikmaslantas, dan pengkajian masalah di bidang lalu lintas.
3. Pelaksanaan operasi kepolisian bidang lalu lintas dalam rangka penegakan hukum dan keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran, lalu lintas ( Kamseltibcarlantas).
4. Pelayanan administrasi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengemudi.
5. Pelaksanaan patroli jalan raya dan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum, serta menjamin Kamseltibcarlantas di jalan raya.
6. Pengamanan dan penyelamatan masyarakat pengguna jalan.
7. Perawatan dan pemeliharaan peralatan dan kendaraan.

### **C. Sekilas Tentang Yayasan Penyandang Cacat Mandiri (YPCM)**

Masalah disabilitas tidak bisa dianggap sekedar masalah kesehatan belaka. Menurut UU No 19 Tahun 2011 Pasal 1, Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama ketika berhadapan dengan berbagai hambatan. Hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam bermasyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya. Oleh karena itu

penyandang disabilitas membutuhkan asistensi dan intervensi dari berbagai pihak guna tercapainya kesetaraan tersebut.

Yayasan Penyandang Cacat Mandiri diresmikan pada tanggal 18 Februari 2009. Gedung beserta perlengkapannya bantuan dari Japanese Red Cross Society, penggunaan tanah merupakan fasilitas kas desa yang terletak di desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul sedangkan sewa tanah bantuan dari Malaysian Red Cross and Red Crescent Society. Hal itu semua dalam rangka membantu para penyandang disabilitas baik yang diderita sejak lahir maupun yang terjadi di tengah perjalanan hidup seseorang, misalnya akibat gempa bumi tahun 2006 yang melanda kabupaten Bantul.

### **1. Visi dan Misi Yayasan Penyandang Cacat Mandiri (YPCM)**

Visi dari Penyandang Cacat Mandiri (YPCM) yaitu, “Berperan serta mewujudkan kesejahteraan hidup penyandang disabilitas dalam Inklusifitas masyarakat”.

Misi dari Penyandang Cacat Mandiri (YPCM) yaitu:

1. Meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas dibidang keterampilan, fisik, sosial dan ekonomi.
2. Mendorong penyandang disabilitas dalam berkarya dan menciptakan lapangan kerja baru.
3. Meningkatkan kebersamaan antara penyandang disabilitas maupun non disabilitas.

4. Meningkatkan kepercayaan diri untuk meminimalisir pandangan negatif masyarakat terhadap keberadaan penyandang disabilitas.

## **2. Tujuan dan Kegiatan Yayasan Penyandang Cacat Mandiri (YPCM)**

Sesuai dengan maksud dan tujuan didirikannya Yayasan Penyandang Cacat Mandiri sebagaimana termaktub dalam akta notaris, kegiatan yang dilaksanakan meliputi :

### **1) Di bidang Sosial**

- a. Lembaga formal dan non formal
- b. Panti asuhan untuk penyandang cacat
- c. Rumah sakit Poliklinik dan Laboratorium
- d. Pembinaan olahraga
- e. Penelitian di bidang ilmu pengetahuan
- f. Pelatihan dan studi banding bagi penyandang cacat

### **2) Di bidang kemanusiaan**

- a. Memberi bantuan kepada korban bencana alam
- b. Memberikan bantuan kepada pengungsi akibat perang
- c. Memberi bantuan kepada penyandang cacat tuna wisma, fakir miskin, dan gelandangan
- d. Mendirikan dan menyelenggarakan rumah singgah dan rumah duka
- e. Memberikan perlindungan konsumen
- f. Melestarikan lingkungan hidup

### **3) Di bidang keagamaan**

- a. Mendirikan saran ibadah
- b. Studi banding keagamaan



### **3. Pelaksanaan Kegiatan**

Untuk dapat merealisasi maksud dan tujuan, yayasan telah melaksanakan kegiatan sesuai kemampuan sebagai berikut :

#### **1. Di bidang Sosial**

- a. Mengadakan pelatihan dan bakti sosial kepada para penyandang cacat, bekerjasama dengan lembaga Formal dan non Formal.
- b. Panti Asuhan untuk penyandang cacat. Saat ini di Yayasan menampung penyandang cacat dan yatim piatu.
- c. Pembinaan olahraga. Beberapa anggota yayasan menjadi atlet untuk cabang atletik tenis lapangan bulu tangkis dan panahan.
- d. Penelitian di bidang ilmu pengetahuan. Beberapa mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, mengadakan kerjasama penelitian dalam rangka menyelesaikan program S1, S2, dan D3.
- e. Praktek kerja dan studi banding bagi penyandang cacat. Yayasan secara berkala menjadi tempat Praktek Belajar Kerja pagi para penerima manfaat yang berasal dari BBRSD Prof. Dr. Soeharso Solo, BRTPD Pundong DIY dan SLB Negeri 2 Yogyakarta.

## **2. Di bidang Kemanusiaan**

- a. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam. Yayasan pernah menjadi tempat evakuasi bagi korban erupsi Merapi tahun 2010.
- b. Memberi bantuan kepada penyandang cacat. Saat ini yayasan memberikan lapangan kerja di bidang kerajinan kayu yang mampu memberikan penghasilan kepada para difable yang merupakan penyandang cacat sebagai dampak dari gempa Jogja tahun 2006 maupun sebab lainnya. Produk utama yang dihasilkan adalah APE (Alat Permainan Edukatif) untuk PAUD dan TK.
- c. Memberikan perlindungan konsumen. Untuk produk APE yang dihasilkan yayasan mengutamakan kualitas dan menggunakan cat anti toxic yang aman untuk anak-anak.

## **3. Di bidang Keagamaan**

- a. Bagi anggota yayasan , yang beragama islam, secara rutin melaksanakan kegiatan sholat berjamaah.
- b. Bagi anggota yang beragama Kristen mendapat pelayanan dari GKI – Ngupasan dan Kemenag Kab Bantul.

## **D. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul**

Data tabel dari statistik kependudukan disabilitas Kabupaten Bantul pada tahun 2018 dengan total jumlah 1847 penyandang disabilitas dari tujuh belas kecamatan di Kabupaten Bantul.

**Tabel II. 1 Jumlah Penyandang Disabilitas Kabupaten Bantul Tahun 2018**

Kecamatan	Fisik			Buta/netra			Rungu/wicara			Mental/jiwa			Fisik dan mental			Lainnya			Total		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Srandakan	11	4	15	3	1	4	7	9	16	12	4	16	5	5	10	4	3	7	42	26	68
Sanden	9	9	18	3	5	8	2	11	13	12	4	16	2	3	5	3	7	10	31	39	70
Kretek	16	9	25	5	7	12	13	8	21	19	11	30	7	5	12	10	14	24	70	54	124
Pundong	9	2	11	7	3	10	5	8	13	3	3	6	1	1	2	3	5	8	28	22	50
Bambang Lipuro	15	13	28	3	5	8	5	5	10	16	6	22	3	2	5	5	3	8	47	34	81
Pandak	15	11	26	14	7	21	16	10	26	19	17	36	4	5	9	9	7	16	77	57	134
Pajangan	4	3	7	2	3	5	11	6	17	6	5	11	4	4	8	0	1	1	27	22	49
Bantul	13	13	26	9	10	19	16	7	23	23	21	44	2	1	3	6	11	17	69	63	132
Jetis	23	10	33	11	8	19	14	15	29	19	18	37	4	10	14	6	18	24	77	79	156
Imogiri	11	12	23	12	10	22	11	14	25	23	20	43	7	2	9	8	6	14	72	64	136
Dlingo	9	7	16	3	4	7	14	12	26	5	7	12	5	2	7	3	3	6	39	35	74
Banguntapan	17	22	39	13	11	24	15	19	34	27	16	43	1	3	4	11	16	27	84	87	171
Pleret	4	3	7	3	3	6	2	2	4	12	6	18	4	6	10	3	3	6	28	23	51
Piyungan	18	17	35	10	8	18	13	16	29	21	17	38	4	8	12	8	4	12	74	70	144
Sewon	18	18	36	12	12	24	20	14	34	24	10	34	8	3	11	12	10	22	94	67	161
Kasih	25	11	36	9	7	16	14	14	28	20	16	36	4	5	9	22	22	44	94	75	169
Sedayu	11	8	19	0	2	2	7	9	16	7	15	22	3	3	6	4	8	12	32	45	77
Jumlah	228	172	400	119	106	225	185	179	364	268	196	464	68	68	136	117	141	258	985	862	1847

Sumber: <https://kependudukan.iogjaprov.go.id/> (diakses 22 februari 2020, jam 22:34)

Dari data di atas menunjukkan bahwa jumlah penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul berjumlah 1847 orang, dengan kecamatan terbanyak adalah Kasihan dengan jumlah 169 orang penyandang disabilitas dan kecamatan dengan jumlah penyandang disabilitas terendah adalah kecamatan Pleret dengan jumlah lima puluh satu orang.